



MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MELALUI PENGEMBANGAN UMKM DENGAN MEMBANGUN USAHA OLAHAN MAKANAN LURING (LUMPIA KERING) DI DESA SUKAMANAH

Tabroni¹, Maria Chriesty S², Susanti³, Riwan S Siregar⁴, Mila Rosa⁵

¹Universitas Bina Bangsa Banten (Lecturer Authors)

^{2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa Banten (Student Author)

Email : tabronimail@gmail.com¹

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the Indonesian economy. The decline in economic performance is not only felt by large multinational and national companies, but also by MSME actors. The appeal to prevent the chain of spreading this virus requires people to stay at home. This has an impact on economic instability and one of those affected is MSMEs. For this reason, a survival strategy is needed for MSMEs to be able to continue to maintain their business in the midst of this pandemic. The implementation of the KKM Bina Bangsa University Banten in 2021 is to foster an entrepreneurial spirit in the community and build a business with a new concept by looking at the potential that exists in the community, then KKM 58 UNIBA carries out a Home Industry Business Idea to manufacture food products made from spring rolls which are processed into food. light. The results of this study recommend survival strategies for SMEs in the form of improving product quality and adding services as well as establishing and optimizing customer marketing relationships. The results of this study are important to be understood and adopted by MSME actors and it is hoped that MSME actors will always be responsive and adapt to environmental changes in order to survive.

Keywords: SMEs, Entrepreneurship, Processed Food

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian Indonesia. Penurunan kinerja ekonomi tidak hanya dirasakan perusahaan besar multi nasional, maupun nasional tetapi juga dirasakan oleh pelaku UMKM. Himbauan untuk mencegah mata rantai penyebaran virus ini mengharuskan masyarakat untuk berdiam diri di rumah. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan salah satu yang terdampak adalah UMKM. Untuk itu diperlukan strategi bertahan bagi UMKM untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi ini. Penyelenggaraan yang dilakukan KKM Universitas Bina Bangsa Banten tahun 2021 yaitu Menumbuhkan jiwa wiraswasta kepada masyarakat dan membangun bisnis dengan konsep baru dengan melihat potensi yang ada di masyarakat, maka KKM 58 UNIBA melakukan Ide Usaha Home Industry pembuatan produk makanan yang terbuat dari Lumpia yang diolah menjadi makanan ringan. Hasil Penelitian ini merekomendasi strategi bertahan untuk UKMK berupa melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. Hasil penelitian ini penting untuk dipahami dan diadopsi oleh pelaku UMKM dan diharapkan pelaku UMKM selalu responsif dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan agar bisa terus bertahan.

Kata Kunci: UMKM, Wirausahaan, Olahan Makanan

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing. Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM-Tematik) dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan program yang harus diikuti oleh mahasiswa dan dosen. Pelaksanaan

KKM-PKM ini merupakan implementasi dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat (P2M) bagi mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan. Kuliah Kerja Mahasiswa ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dan berlokasi di Desa Sukamanah, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Serang.

Desa Sukamanah dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Yayan Ahyani . Desa Sukamanah adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Desa Sukamanah merupakan pemekaran dari desa Cigintung sebelah Barat tahun 1972, sejak pemekaran sampai saat ini. Wilayah Desa Sukamanah sangat luas meliputi 12 Kampung yaitu Sukamanah, Cimenyan, Cibebek, Cigintung Selatan, Cigintung Utara, Cibeuning, Kaduhanjur, Cisolong, Torong, Pasirhuni, Lancar, Badak Permai. Secara Geografis Desa Sukamanah, Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang terletak diantara LS dan BT, dan memiliki batasan – batasan sebagai berikut. Sebelah Utara yaitu Kelurahan Saruni dan Desa Kelurahan. Sebelah Selatan yaitu Desa Banjarsari dan Desa Ciputri. Sebelah Timur yaitu Desa Ciputri. Sebelah Barat yaitu Desa Palurahan dan Desa Kadugemblo. Jumlah Kepala Keluarga berjumlah 1061 KK, Keluarga RTM 325 KK atau sekitar 80%, dan semuanya WNI.



Peta Desa Sukamanah

Sumber : Google Maps Desa Sukamanah

Dengan melihat jumlah penduduk miskin yang lebih dari 50% bisa dikatakan bahwa Desa Sukamanah salah satu Desa Tertinggal di Kecamatan Kaduhejo. Luas wilayah Desa Sukamanah adalah 294 HA, dengan penggunaannya yang paling dominan adalah darat dengan luas 129 HA, atau sebesar 60% dan yang paling sedikit perkantoran adalah 45%. Sebagai pusat pendidikan berdampak pada mata pencaharian penduduk Desa Sukamanah, yang paling banyak adalah Petani,

dan yang paling sedikit Pensiunan. Hampir 80% lahan di Desa Sukamanah merupakan lahan pertanian dan juga Peternak ikan. Hasil lahan pertanian yang dihasilkan untuk keprbadian saja. Tetapi, hasil ternaknya mereka memperjuangkan bibit bahkan hasil untuk menambahkan modalnya. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di Desa tersebut petani dan berkebun dan hanya sebagian yang membuka wirausahaan. Terkadang dapat menguntungkan bagi petani terkadang juga tidak menguntungkan.

Suherman salah satu jenis kewirausahaan yang dapat kita lakukan salah satunya yaitu dengan memanfaatkan limbah yang ada disekitar menjadi suatu barang bermanfaat yang memiliki nilai guna dan akan membantu masyarakat keluar dari permasalahan ekonomi. Timmons Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistic, dan kepemimpinan yang seimbang. Menurut Alma yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya personal attributes, dan personal environment. Melihat potensi Desa tersebut kurang baik, maka sayang seandainya masyarakat hanya langsung menjual begitu saja, sehingga tidak memiliki nilai tambah bagi masyarakatnya terutama pada sektor ekonomi. Artinya lingkungan sekitarnya bisa menjadi peluang usaha. Solusi yang kami tawarkan adalah mengubah Lumpia menjadi makanan yang dapat diperjual belikan yaitu di Lumpia menjadi Kripik Lumpia kering yang masih belum memiliki peluang besar untuk diperjual belikan. Dengan adanya solusi ini diharapkan dapat mengatasi perekonomian di Desa Sukamanah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program akan dilakukan secara partisipatif melibatkan kelompok sasaran setiap aktivitasnya dilakukan bimbingan oleh mahasiswa. Setiap kegiatan dilaksanakan bersama-sama antar mahasiswa KKM 58 dengan kelompok sasaran pada tanggal 14 Juli – 23 Agustus 2021. Dengan cara ini diharapkan nantinya setelah kegiatan KKM ini selesai kelompok sasaran ini akan mampu dan mau menularkan pengetahuan dan ketrampilan dan ide baru yang diperoleh dari kegiatan ini kepada pengrajin lainnya di tingkat desa maupun tingkat kecamatan. Evaluasi pelaksanaan untuk menilai pelaksanaan program yang sudah terselesaikan selama pelaksanaan KKM akan dilakukan oleh tim yang terdiri atas tim pelaksana dan DPL selama 35 hari terhitung sejak selesainya pelaksanaan program KKM. Selain itu evaluasi juga akan dilakukan oleh pengurus kelompok tani sendiri (self evaluation) yang akan dibentuk dikemudian hari. Hasil dari

evaluasi akan digunakan sebagai dasar penyusunan program lanjutan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah PRA (Participatory Rural Appraisal), pendidikan, pendampingan dan pemberian bantuan pemasaran online. Langkah-langkah dalam bentuk program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tema atau judul KKM ini.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN



Tahap Pertama: Pelaksanaan

Kegiatan KKM didukung oleh instansi pemerintah desa setempat dan peran serta aktif masyarakat desa dan UMKM terdampak covid. Kondisi ini memudahkan mahasiswa untuk mengenali permasalahan yang dialami masyarakat dan mencari solusi sesuai dengan bidang ilmunya. Keterlibatan tim pendamping KKM dari Universitas untuk memantau kondisi mahasiswa baik dari segi keamanan, kesehatan dan kesiapan juga mendukung kegiatan ini. Pembekalan mahasiswa sebelum terjun ke kegiatan KKM membantu mahasiswa untuk siap menerapkan ilmunya di masyarakat. Beberapa peningkatan yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan kepedulian dan empati mahasiswa kepada permasalahan masyarakat akibat pandemic covid-19
2. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap strategi pemasaran online
3. Peningkatan ketrampilan UMKM tentang strategi pemasaran online, design kemasan, pembuatan merk.

Tahap Kedua: Pelaksanaan Penyuluhan UMKM

Kegiatan penyuluhan pengembangan UMKM secara bagi warga yang telah memiliki usaha serta memberikan Inovasi Home Industry Keripik Lumpia Kering (Luring) Aneka Rasa kepada warga Desa Sukamanah dilakukan oleh Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa UNIBA yang dilaksanakan pada Sabtu, 07 Agustus 2021 bersama pihak-pihak yang terlibat diantaranya Dosen pembimbing lapangan (DPL), Narasumber dan juga Kelompok Mahasiswa 58 yang bertempat di Balai Desa dengan mempersiapkan Spanduk, flyer dan file-file tentunya untuk kebutuhan presentasi. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu warga Desa Sukamanah dan juga pelaku UMKM lainnya sebagai bentuk usaha yang kita lakukan untuk membantu UMKM yang ada di Desa yang bertujuan, supaya UMKM di desa Sukamanah dapat mengembangkan usahanya melalui yang telah dijelaskan yang professional. Manfaatnya, yang warga terima adalah pemberian materi dan desain untuk promosi yang akan mereka lakukan. Didalam Penyuluhan kita tampilkan karya kerja kelompok 58 untuk di Desa terhadap Ibu PKK.

PEMBAHASAN KEGIATAN

1. Pembuatan Design Kemasan

Pembuatan design kemasan dilakukan oleh mahasiswa KKM kelompok 58 kepada UMKM setempat melalui pendampingan. Masyarakat diberikan edukasi tentang pentingnya kemasan yang menarik dalam strategi pemasaran. Kemasan menjadi ciri khas dari produk yang membedakan dengan produk lainnya. Kemasan yang menarik akan menumbuhkan rasa tertarik pembeli. UMKM di desa Sukamanah yang rata-rata produk adalah olahan makanan. Olahan makanan tersebut memiliki rasa yang enak dan bahan-bahan yang digunakan tidak mengandung zat-zat yang berbahaya sehingga sangat berpotensi untuk dijual secara lebih luas. Tetapi untuk dapat memasuki pasar yang lebih luas, banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kemasan atau packaging produk tersebut. Packaging dalam suatu produk haruslah memiliki standar dan menarik agar dapat dijual ke pasar yang lebih luas dan tidak kalah saing dengan produk-produk lainnya. Selama ini UMKM ibu PKK masih menggunakan cara packaging atau kemasan produk yang masih manual akibat dari itu daya minat konsumen untuk membeli berkurang dan juga banyak umur kemasan tidak dapat bertahan lama sehingga banyak dari produk yang dikembalikan atau return.



2. Pembuatan Label dan Merk

Label adalah salah satu faktor penting yang bisa menguatkan branding dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, adanya label menjadi sebuah pengenalan dan juga identitas untuk sebuah produk. Melalui label kita bisa menyampaikan informasi mengenai brand, petunjuk, kualitas dan lain sebagainya. Selain itu label juga berfungsi sebagai iklan dan branding sebuah produk.

Menurut Kotler, fungsi label adalah sebagai label mengidentifikasi produk atau merek; label menentukan kelas produk; label menggambarkan beberapa hal mengenai produk, label

mempromosikan produk melalui aneka gambar yang menarik. Kegiatan KKM salah satunya adalah melakukan Pembuatan label yang baik kepada UMKM untuk memudahkan yang ada pada kemasan.



3. Pembuatan Video Tutorial

Kegiatan pembuatan video tutorial olahan Keripik Lumpia Kering ini bertujuan untuk mengedukasi mengenai proses yang dilakukan mahasiswa dalam menginspirasi ibu PKK atau masyarakat Desa Sukamanah dalam berwirausahaan Luring. Sesuai dengan protokol KKM Covid-19 dimana tidak dapat melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, oleh karena itu informasi ditampilkan melalui media video tutorial. Video tutorial menampilkan praktik langsung dalam pembuatan Lumpia Kering (Luring). Praktik tersebut dimulai dari informasi mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian proses pengolahan bahan tersebut sampai menjadi Luring. Video disertai teks dan suara (dubbing) yang memudahkan orang untuk memahami proses dalam pengolahan Lumpia Kering. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi produk tidak dilakukan secara berskala besar karena kembali lagi melihat kondisi yang tidak memungkinkan dikarenakan masih dalam kondisi Covid-19. Kegiatan sosialisasi hanya dengan mengundang Ibu PKK sebagai orang yang terjun langsung ke pelaku UMKM, dan juga beberapa anggota yang terkait saja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Kegiatan dilakukan dengan penyerahan produk Lumpia Kering, serta video tutorial kepada Ibu PKK. Selanjutnya dilakukan koordinasi lebih lanjut antara Mahasiswa dengan pelaku UMKM langsung dengan warga sekitar.

4. Tahap Pembuatan

- 1) Pertama, Siapkan semua bahan-bahannya mulai dari Kulit Lumpia, Tepung terigu, Penyedap rasa, Minyak untuk menggoreng, Air serta Bumbu Perisa Rasa
- 2) Siapkan wadah, Larutkan tepung terigu dengan air (jangan terlalu encer)

- 3) Siapkan kulit lumpia, gulung lumpia kecil serta tipis2 agar gulungannya padat, dan beri adonan tepung terigu untuk merekatkan agar lumpia menyatu dan lengket.
- 4) Gunting lumpia yang sudah digulung tadi berbentuk serong (panjang sesuai selera)
- 5) Panaskan minyak goreng, dan goreng kulit lumpia yang sudah dipotong hingga kecoklatan, angkat dan tiriskan.
- 6) Jika sudah Setengah kering dan tidak panas sekali, beri taburan bumbu balado serta jagung bakar, jika tidak ada bumbu polos gitu juga tidak masalah. Lalu simpan dalam tempat kedap udara atau standing pouch yang sudah diberikan brand pada kemasan, jika sudah boleh hidangkan atau langsung siap dijual.
- 7) Promosi yang dilakukan terhadap Mahasiswa akan pembuatan keripik Lumpia Kering

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKM Tematik UMKM di Desa Sukamanah memberikan dampak positif dimana terdapat interaksi aktif berupa simbiosis mutualisme antara pihak akademisi dan non akademisi dalam hal ini mahasiswa serta masyarakat setempat. Sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran umum kepada mahasiswa dalam mengetahui kehidupan nyata di masyarakat. Adapun kepada pihak masyarakat merasa terbantu oleh masukan-masukan dari peserta KKM. Penyuluhan strategi pembangkitan UMKM dimasa pandemi telah menimbulkan kesadaran serta jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa maupun masyarakat guna siap bersaing pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi ini. Selain itu pembuatan lumpia kering (Luring) sendiri bisa menjadi peluang dan ide usaha baru yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk memulai usaha nya.

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada masyarakat Desa Sukamanah adalah pemanfaatan internet dan media sosial yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital. Juga sangat diharapkan meningkatnya kepercayaan diri pada setiap wirausaha yang tengah merintis usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Suhud. Amarul. *Menumbuhkan Jiwa Wiraswasta Dengan Membangun Usaha Olahan Makanan Naget Ubi Dan Kripik Pisak Pisang*. Universitas Serang Raya: Jurnal Kuat Keuangan dan Akuntansi Terapan, Volume 1, Nomor 1, Maret 2019 : Hal 9-13

Taniman, Sidhi Agustiana. *Implementasi Csr (Corporate Social Responsibility) Di Koperasi Simpan Pinjam Maju Wijaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Universitas Tarumanagara: Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 01/No.2/November-2017 : 47-55
jogloabang.com. (2019, 22 Juli). UU 20 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah. Diakses 26 Agustus 2021, dari <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecil-menengah>